

## KETERLIBATAN DAN KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL PADA KINERJA SIA DENGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Ni Wayan Novia Puspitasari<sup>1</sup>  
Gede Juliarsa<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia  
e-mail: noviapuspita1510@gmail.com / telp: +62 85737258688

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

### ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer sangat penting diterapkan di LPD untuk menghasilkan informasi berupa laporan keuangan yang relevan, akurat dan tepat waktu. Baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri. Suatu sistem informasi akan sukses apabila didukung oleh beberapa faktor pendukungnya. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh keterlibatan pemakai dan kemampuan teknik personal pada kinerja sistem informasi akuntansi dengan pendidikan dan pelatihan sebagai variabel moderasi di LPD Kecamatan Gianyar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 66 responden yang terdiri dari kepala LPD, karyawan bagian tata usaha dan karyawan bagian kasir berdasarkan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan metode *survey* dengan teknik kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear berganda dan uji interaksi *Moderated Regression Analysis* (MRA). Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja sistem informasi akuntansi, pendidikan dan pelatihan tidak mampu memoderasi pengaruh keterlibatan pemakai pada kinerja sistem informasi akuntansi, dan pendidikan dan pelatihan mampu memoderasi pengaruh kemampuan teknik personal pada kinerja sistem informasi akuntansi di LPD Kecamatan Gianyar.

**Kata Kunci:** Keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, pendidikan dan pelatihan, kinerja SIA

### ABSTRACT

*Computer-based accounting information system is very important applied in LPD to produce information in the form of relevant, accurate and timely financial statements. Good bad performance of an accounting information system can be seen from the user satisfaction of accounting information system itself. An information system will be successful if supported by several supporting factors. This study aimed to prove empirically the influence of user involvement and the ability of personal techniques on the performance of SIA with education and training as a moderation variable variable in LPD Gianyar District. This research is an associative quantitative research. The number of samples was taken by 66 respondents consisting of the head of LPD, employees of the administration and employees of the cashier based on non-probability sampling technique with purposive sampling method. Data were collected using survey method with questionnaire technique. Data analysis technique used is multiple linear regression test and interaction test of Moderated Regression Analysis (MRA). Based on the analysis result, it can be concluded that user involvement has positive and significant effect on accounting information system performance, personal technique*

*ability have positive and significant influence on accounting information system performance, education and training unable to moderate influence of user involvement on accounting information system performance, and education and training Able to moderate the influence of personal technique ability on accounting information system performance in LPD Gianyar Subdistric.*

**Keyword:** *User involvement, personal technical capabilities, education and training, performance SIA*

## **PENDAHULUAN**

Era globalisasi, ketatnya persaingan antar perusahaan mendorong setiap perusahaan untuk menerapkan sistem informasi yang dapat mendukung kemampuan operasional perusahaan secara efektif, efisien, dan terkendali, sehingga mampu melahirkan keunggulan yang kompetitif. Penggunaan sistem yang terkomputerisasi dalam pengolahan data perusahaan merupakan wujud dari perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah komponen-komponen yang saling berhubungan yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menyebarkan data untuk tujuan perencanaan, pengendalian, koordinasi, analisis, dan pengambilan keputusan (Soudani, 2012). Pentingnya penggunaan SIA dalam menghasilkan informasi yang berkualitas dan mendukung proses pengambilan keputusan dapat meningkatkan efisiensi organisasi.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah salah satu dari lembaga keuangan yang memanfaatkan SIA dalam pengolahan data transaksinya. LPD merupakan badan usaha keuangan milik desa dimana lembaga ini melakukan kegiatan operasionalnya di lingkungan desa untuk melayani masyarakat desa setempat. Tujuan dari didirikannya sebuah LPD adalah untuk mendorong pembangunan ekonomi pada masyarakat desa melalui pemberian kredit maupun simpanan dalam bentuk tabungan. Laporan keuangan yang lengkap dan akurat

diperlukan untuk menilai kinerja sebuah LPD, oleh karena itu dukungan SIA dengan teknologi informasi yang terkomputerisasi sangat diperlukan. Hal tersebut menjelaskan bahwa, jika sebuah LPD menginginkan kinerja yang meningkat, maka perlu didukung oleh kinerja sistem informasi yang memadai.

Ditinjau dari besarnya aset yang dimiliki oleh LPD di Kecamatan Gianyar, menunjukkan bahwa LPD tersebut telah semakin berkembang. Perkembangan LPD di Kecamatan Gianyar berdasarkan asetnya ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1.**  
**Perkembangan Aset LPD Kecamatan Gianyar Tahun 2013-2016**

No	Tahun	Aset
1	2013	Rp 193.728.000.000
2	2014	Rp 236.369.500.000
3	2015	Rp 296.558.777.000
4	2016	Rp 360.844.001.000

*Sumber:* LP LPD Kabupaten Gianyar, 2017

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa aset yang dimiliki LPD Kecamatan Gianyar meningkat setiap tahunnya, aset yang semakin besar juga diikuti dengan meningkatnya volume transaksi keuangan sehingga akan membutuhkan pengolahan data yang lebih praktis. Pengolahan data yang praktis dapat dicapai melalui penerapan SIA dengan pogram aplikasi. Dengan melihat penerapan SIA di LPD tersebut, maka akan diketahui apakah kinerja sistem informasi akuntansi yang dibangun sudah baik atau belum. Apabila sistem informasi di LPD Kecamatan Gianyar sudah baik, maka akan mampu bersaing dengan lembaga keuangan lain dengan mempertahankan keunggulannya serta meningkatkan kualitas pelayanan menjadi lebih baik kepada nasabah khususnya

desa pakraman, agar nasabah tetap merasa puas atas pelayanan yang diberikan sehingga tidak beralih melakukan transaksi di lembaga keuangan lain di Kecamatan Gianyar.

Jong Min Choe (1996) dan Bailey (1983) menyatakan bahwa baik buruknya kinerja SIA dapat diukur dari sisi pemakai (*user*) dengan membagi kinerja SIA kedalam dua bagian, yaitu kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian sistem informasi akuntansi. Kepuasan dari pemakai SIA menunjukkan seberapa jauh pemakai merasa senang dan percaya terhadap sistem informasi yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Sedangkan pemakaian dari sistem informasi akuntansi menunjukkan keberhasilan sebuah sistem informasi apabila frekuensi penggunaannya sering maka sistem itu dikatakan baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja SIA adalah keterlibatan pemakai. Keterlibatan pemakai merupakan aktivitas pemakai dalam tahap pengembangan sistem informasi yang menunjukkan seberapa besar tingkat keterlibatan responden terhadap proses pengembangan sistem informasi akuntansi (Rusmiati, 2012). Apabila pemakai diberikan kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi maka pemakai akan merasa bahwa sistem informasi tersebut merupakan tanggungjawabnya, sehingga diharapkan kinerja sistem informasi akan meningkat. Penelitian yang menguji pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dilakukan oleh Komara (2005) yang menyebutkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA dengan Kinerja SIA.

Ayu (2012), Kadek Rilly, dkk (2015), dan Damana (2015) juga menyebutkan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Liyagustin (2010), Prabowo (2013) dan Septian (2015) yang menemukan bahwa keterlibatan pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA.

Faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja SIA adalah kemampuan teknik personal pemakai sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik personal dapat diartikan sebagai kemampuan pengguna sistem informasi dalam mengoperasikan komputer baik dari segi perangkat lunak maupun perangkat keras untuk mengolah data menjadi informasi yang berkualitas dan dapat dipercaya. Semakin tinggi kemampuan teknik personal pemakai informasi akuntansi, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat, karena suatu sistem informasi akuntansi akan dapat beroperasi secara maksimal, apabila setiap personal yang menggunakan sistem informasi akuntansi memiliki kemampuan teknik personal yang cukup untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi tersebut. Penelitian yang menguji pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dilakukan oleh Prabowo, dkk (2013) dan Irma (2014) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal SI berpengaruh secara positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian Galang (2014) dan Septian (2015) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA.

Ketidakkonsistenan dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya, kemungkinan ada yang menyebabkan hubungan keterlibatan pemakai dan kemampuan teknik personal dengan kinerja sistem informasi akuntansi tidak konsisten. Salah satu cara untuk merekonsoliasi hasil yang saling bertentangan tersebut adalah meneliti berbagai faktor kondisional yang bertindak sebagai variabel moderasi (Murray, 1990). Maka penelitian ini menggunakan pendidikan dan pelatihan personal sebagai variabel moderasi. Komara (2005) menyatakan bahwa sebuah organisasi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi harus mengusahakan adanya pendidikan dan pelatihan bagi pemakai sistem informasi. Penelitian Ayu (2012) dan Galang (2015) menemukan hubungan yang positif antara pendidikan dan pelatihan dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Adanya pendidikan dan pelatihan akan meningkatkan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan, selain itu juga akan meningkatkan komitmen dan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, sehingga pemakai dapat menerima dan menggunakan sistem informasi yang dikembangkan dan akhirnya dapat meningkatkan kepuasan pemakai.

Kemampuan teknik personal pemakai sistem informasi akuntansi juga tidak akan berjalan efektif dalam mengoperasikan SIA apabila tidak didukung dengan pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti oleh pemakai sistem. Putri (2014) berpendapat bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan SDM dan tidak saja menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan keterampilan bekerja, dengan demikian akan meningkatkan produktivitas kerja. Penelitian yang dilakukan oleh Prabowo (2013), Putri (2014)

dan Hary (2014) menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan dengan adanya pendidikan dan pelatihan personal dapat meningkatkan pemahaman personal sehingga kemampuan teknik personal dapat meningkat. Kemampuan teknik personal yang meningkat dapat meningkatkan kepuasan personal dalam penggunaan SIA, dan personal dapat menggunakan SIA dengan lebih baik sehingga kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat.

Menurut latar belakang tersebut ada beberapa masalah yaitu: 1) Apakah keterlibatan pemakai berpengaruh pada kinerja SIA? 2) Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh pada kinerja SIA? 3) Apakah pendidikan dan pelatihan personal memoderasi pengaruh keterlibatan pemakai pada kinerja SIA? 4) Apakah pendidikan dan pelatihan personal memoderasi pengaruh kemampuan teknik personal pada kinerja SIA?.

Adapun tujuannya yaitu: 1) Membuktikan pengaruh keterlibatan pemakai pada kinerja SIA, 2) Membuktikan pengaruh kemampuan teknik personal pada kinerja SIA, 3) Membuktikan pengaruh keterlibatan pemakai pada kinerja SIA yang dimoderasi oleh pendidikan dan pelatihan personal, 4) Membuktikan pengaruh kemampuan teknik personal pada kinerja SIA yang dimoderasi oleh pendidikan dan pelatihan personal. Kegunaan penelitian ini yaitu 1) Kegunaan Teoritis memberikan bukti empiris tentang *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dapat dikaitkan dengan keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, pendidikan dan pelatihan serta kinerja SIA di LPD Kecamatan Gianyar, 2) Kegunaan Praktis memberikan tambahan informasi sebagai bahan pertimbangan

bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Gianyar dalam meningkatkan kinerja SIA.

*Technology Acceptance Model* (TAM) adalah teori sistem informasi yang memuat model mengenai sikap individu untuk menerima dan menggunakan teknologi. TAM menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi perilaku personal untuk menerima dan menggunakan teknologi. Dua faktor tersebut adalah kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan (*ease of use*) (Suhendran, 2012). Berdasarkan persepsi kebermanfaatan dan kemudahan dalam TAM akan mengarah pada penggunaan teknologi secara nyata, sehingga secara tidak langsung pengguna akan terlibat dalam implementasi sebuah teknologi. Kemudahan penggunaan berhubungan dengan keahlian teknis personal dalam menggunakan sebuah teknologi, jika pemakai memiliki kemampuan teknik personal yang tinggi maka penggunaan suatu sistem jelas akan mudah. Disamping itu, pendidikan dan pelatihan perlu untuk diikuti oleh pengguna SIA karena dengan pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan pengguna mengenai manfaat dan kemudahan penggunaan sistem informasi. TAM meyakini bahwa penggunaan sistem informasi akan memberikan manfaat kepada individu atau organisasi dan penggunaan sistem informasi akan mempermudah pemakainya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan (Gupta *et al.* 2007). Hal tersebut pada akhirnya akan berdampak pada organisasi dalam keberhasilan mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat penting untuk mengolah organisasi dan menerapkan sistem pengendalian internal. (Sajady, et al. 2008).



Salehi, et al. (2010) menyatakan bahwa SIA adalah sistem yang terdiri dari beberapa sub sistem yang digunakan oleh organisasi untuk mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan pihak manajemen dalam merencanakan dan mengendalikan perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputer merupakan sekelompok perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat (Bodnar dan William, 2010). Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah keberhasilan sebuah sistem dalam mencapai tujuan penggunaan SIA untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Artanaya, 2015).

Keterlibatan pemakai merupakan perilaku, pekerjaan, dan aktivitas yang dilakukan oleh pemakai selama proses pengembangan sistem informasi (Restuningdiah dan Indriantoro, 1999). Penelitian yang menguji mengenai pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dilakukan oleh Kadek Rilly, dkk (2015) serta Damana (2015) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil tersebut menjelaskan bahwa pemakai SIA yang dilibatkan dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi akan menimbulkan keinginan dari pemakai untuk menggunakan SIA sehingga pemakai akan merasa lebih memiliki sistem informasi yang digunakan sehingga kinerja SIA dari sistem yang digunakan

menjadi meningkat. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis pertama yaitu:

H<sub>1</sub> : Keterlibatan pemakai berpengaruh positif pada kinerja SIA.

Kemampuan teknik personal adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang diperoleh dari pengalaman dan dari pendidikan atau pelatihan yang pernah diikuti sehingga dapat meningkatkan kepuasannya untuk menggunakan SIA yang diterapkan oleh suatu organisasi (Kameswara, 2013). Luciana (2007) berpendapat bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Suatu sistem informasi akuntansi akan dapat beroperasi secara maksimal, lebih bermanfaat, tepat sasaran, dan efektif dalam membantu seluruh aktivitas yang berhubungan dengan akuntansi dalam perusahaan apabila setiap personal yang menggunakan sistem informasi akuntansi memiliki kemampuan teknik personal yang cukup untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi tersebut. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prabowo, dkk (2013), Irma (2014) dan Edwardo (2014) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal SI berpengaruh secara positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis kedua yaitu:

H<sub>2</sub> : Kemampuan teknik personal berpengaruh positif pada kinerja SIA.

Keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan positif antara keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Luciana, 2007). Banyak penelitian yang telah meneliti keterlibatan pemakai. Komara (2005)

menyatakan bahwa sebuah organisasi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi harus mengusahakan adanya pendidikan dan pelatihan bagi pemakai sistem informasi. Adanya pendidikan dan pelatihan akan meningkatkan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan, selain itu juga akan meningkatkan komitmen dan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, sehingga pemakai dapat menerima dan menggunakan sistem informasi yang dikembangkan dan akhirnya dapat meningkatkan kualitas kinerja sistem informasi akuntansi dalam pengembangan sistemnya. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis ketiga yaitu:

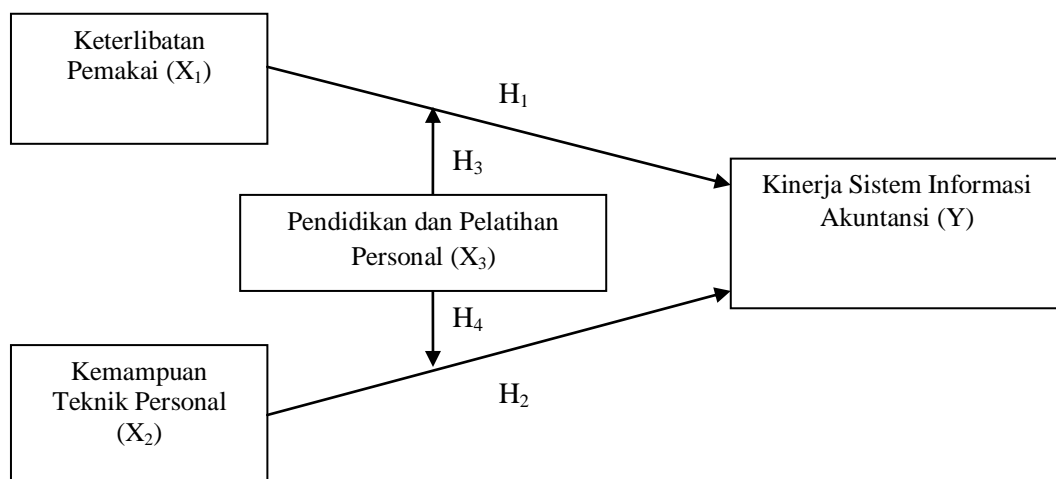
H<sub>3</sub> : Pendidikan dan pelatihan memoderasi pengaruh keterlibatan pemakai pada kinerja SIA.

Kemampuan teknik personal pemakai sistem informasi akuntansi tidak akan berjalan efektif dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi apabila tidak didukung dengan pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti oleh pemakai sistem. Jen (2002) berpendapat bahwa kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila pendidikan dan pelatihan pemakai diperkenalkan. Hal ini menunjukkan dengan adanya pendidikan dan pelatihan personal dapat meningkatkan pemahaman personal sehingga kemampuan teknik personal dapat meningkat. Kemampuan teknik personal yang meningkat dapat meningkatkan kepuasan pemakai dalam penggunaan SIA, dan personal dapat menggunakan SIA dengan lebih baik sehingga kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis keempat yaitu:

H<sub>4</sub> : Pendidikan dan pelatihan memoderasi pengaruh kemampuan teknik personal pada kinerja SIA.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai dan kemampuan teknik personal pada kinerja SIA dengan pendidikan dan pelatihan sebagai variabel moderasi. Maka, desain dari penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut:



**Gambar 1. Desain Penelitian**

*Sumber:* Data diolah, 2017

Penelitian ini dilakukan pada LPD se-Kecamatan Gianyar. Lokasi penelitian pada LPD dipilih karena LPD merupakan lembaga keuangan yang membutuhkan kinerja SIA yang akurat dan memadai untuk meningkatkan pelayanan terhadap nasabah serta lingkungan yang terkait. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah kinerja SIA sebagai variabel terikat, keterlibatan dan kemampuan teknik personal sebagai variabel bebas serta pendidikan dan pelatihan sebagai variabel pemoderasi.

Data primer yang digunakan meliputi jawaban-jawaban yang diberikan oleh karyawan yang bekerja di LPD Kecamatan Gianyar dengan teknik kuesioner. Data sekunder yang digunakan adalah nama-nama LPD di Kecamatan Gianyar, laporan keuangan tahunan LPD, jumlah karyawan pada masing-masing LPD, gambaran umum, dan struktur organisasi LPD di Kecamatan Gianyar yang diperoleh di LPLPD Kabupaten Gianyar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh LPD di Kecamatan Gianyar sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 40 LPD. Sampel dalam penelitian ini 66 orang dari 22 LPD merupakan karyawan yang terkait dalam penggunaan SIA. Karyawan yang dipilih adalah kepala LPD, 1 (satu) staf karyawan pada bagian tata usaha dan 1 (satu) staf karyawan pada bagian kasir. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik penentuan sampel *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Kriteria yang dipertimbangkan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah LPD di Kecamatan Gianyar yang memiliki aset lebih besar atau sama dengan Rp 3.000.000.000,-. dan LPD di Kecamatan Gianyar yang menggunakan SIA dengan pogram aplikasi dalam pengolahan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode pengumpulan data dengan teknik wawancara, kuesioner dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda dan analisis regresi moderasi *Moderated Regression Analysis* (MRA). Berdasarkan hasil analisis regresi, selanjutnya dapat diamati mengenai uji koefisien determinasi  $R^2$ , uji kelayakan model (uji F) dan uji hipotesis (uji t), namun

sebelumnya dilakukan uji instrumen penelitian yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner yang disebar sebanyak 66 kuesioner. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelaminnya menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki yang mayoritas berusia > 47 tahun. Tingkat pendidikan terakhir yang mendominasi adalah responden dengan tingkat pendidikan SMA. Mayoritas responden telah bekerja selama 11 sampai 20 tahun dan responden semua pernah mengikuti pendidikan informal dan nonformal.

Uji validitas dilakukan untuk mengukur seberapa jauh alat ukur. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai *pearson correlation* lebih besar dari 0,30. Hasil uji validitas dari hasil penelitian ini disajikan dalam Tabel 2. Hasil uji validitas yang disajikan dalam Tabel 2 menunjukkan seluruh item pertanyaan kuesioner adalah valid, karena dapat terlihat nilai *Pearson Correlation* yang lebih besar dari 0,30.

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Instrumen	<i>Pearson correlation</i>	Keterangan
Keterlibatan pemakai	$X_{1-1} - X_{1-5}$	0,728 – 0,854	Valid
Kemampuan teknik personal	$X_{2-1} - X_{2-7}$	0,781 – 0,820	Valid
Pendidikan dan pelatihan personal	$X_{3-1} - X_{3-6}$	0,816 – 0,893	Valid
Kinerja SIA	$Y_1 - Y_7$	0,606 – 0,916	Valid

Sumber: Data diolah, 2017

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi dan stabilitas dari kuesioner. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen dinyatakan reliabel, apabila *cronbach's alpha* lebih dari 0,60. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keterlibatan Pemakai	0,852	Reliabel
Kemampuan Teknik Personal	0,907	Reliabel
Pendidikan Dan Pelatihan Personal	0,920	Reliabel
Kinerja SIA	0,917	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2017

Dari hasil uji reliabilitas yang disajikan pada Tabel 3, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian adalah reliabel, karena seluruh variabel memiliki nilai *Cronbranch's Alpha* > 0,60 sehingga pernyataan layak digunakan menjadi alat ukur instrument kuesioner penelitian ini.

Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data agar lebih ringkas sehingga memberikan informasi inti dari kumpulan data yang dimiliki. Uji statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4.**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Min.	Mak.	Mean	Std. Deviasi
Keterlibatan Pemakai	66	5,00	19,50	14,57	3,97
Kemampuan Teknik Personal	66	7,00	27,38	20,34	5,57
Pendidikan Dan Pelatihan	66	8,95	23,67	16,99	4,98
Kinerja SIA	66	7,00	26,96	19,33	5,87

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan (N) dari penelitian ini adalah sebanyak 66. Nilai terendah dari data penelitian ditunjukkan oleh skor minimum dalam tabel, sedangkan nilai tertinggi ditunjukkan oleh skor maksimum. *Mean* digunakan untuk mengukur nilai rata-rata dari data dan standar deviasi menunjukkan nilai simpangan baku.

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa setelah dilakukan transformasi data maka hasil dari tes statistik menunjukkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari Sig (*2-tailed*) masing-masing variabel diatas 0,05. Hasil uji normalitas dalam penelitian dapat disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Normalitas**

		X1	X2	X3	Y	X1_X3	X2_X3	Unstandar dized Residual (model 1)	Unstandar dized Residual (model 2)
N		66	66	66	66	66	66	66	66
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.8218	.8443	16.992 9	19.334 8	2.5983E2	3.6160E2	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	.3514 4	.3274 5	4.9812 7	5.8746 3	1.15467E 2	1.60469E 2	3.5649152 9	3.2028770 2
Most Extreme Differences	Absolute	.160	.151	.127	.136	.117	.119	.068	.099
	Positive	.152	.130	.127	.136	.117	.119	.066	.099
	Negative	-.160	-.151	-.106	-.117	-.112	-.103	-.068	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z	1.302	1.229	1.031	1.108	.947	.965	.549	.804	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.067	.097	.238	.171	.331	.309	.923	.538	

Sumber: Data diolah, 2017

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antara varibel bebas. Berdasarkan Tabel 6 hasil uji



multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel bebas dalam model regresi tidak saling berkorelasi. Nilai VIF yang diperoleh masing-masing variabel bebas < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10. Hasil Uji multikolinearitas dalam penelitian dapat disajikan pada Tabel 6 berikut.

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF
Keterlibatan pemakai (X <sub>1</sub> )	0,672	1,488
Kemampuan teknik personal (X <sub>2</sub> )	0,672	1,488

Sumber: Data diolah, 2017

Uji heteroskedastisitas perlu dilakukan untuk mengetahui model regresi yang digunakan dalam penelitian tersebut baik atau tidak. Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel pada kedua model regresi nilainya melebihi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kedua model regresi tersebut bebas dari gejala heteroskedastisitas. Berikut Tabel 7 yang menyajikan hasil uji heteroskedastisitas dari penelitian ini.

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

No	Persamaan	Variabel	t	Sig.
1	$Y = \alpha_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$	X <sub>1</sub>	1,534	0,130
		X <sub>2</sub>	-0,266	0,791
		X <sub>1</sub>	-0,289	0,774
2	$Y = \alpha_2 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 \cdot X_3 + \beta_5 X_2 \cdot X_3 + e$	X <sub>2</sub>	-0,397	0,693
		X <sub>3</sub>	-1,067	0,290
		X <sub>1</sub> X <sub>3</sub>	0,504	0,616
		X <sub>2</sub> X <sub>3</sub>	0,278	0,782

Sumber: Data diolah, 2017

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta untuk

menguji pengaruh langsung variabel independen terhadap dependen dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05. Hasil uji regresi linear berganda terhadap kedua variabel independen yaitu keterlibatan pemakai dan kemampuan teknik personal dapat dilihat Tabel 8.

**Tabel 8.**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized	Standardized	t	Sig.
	Coefficients	Coefficients		
	B	Beta		
(Constant)	0,086		0,045	0,964
Keterlibatan Pemakai	0,642	0,434	4,667	0,000
Kemampuan Teknik Personal	0,486	0,462	4,953	0,000
<i>Adjusted R Square</i>		0,620		
Sig. F		0,000		
Uji F		54,041		

*Sumber:* Data primer diolah, 2017

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,086. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel keterlibatan pemakai dan kemampuan teknik personal konstan pada angka 0, maka nilai kinerja SIA akan meningkat sebesar 0,086.

Nilai ( $\beta_1$ ) dari variabel keterlibatan pemakai sebesar 0,642. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa apabila keterlibatan pemakai meningkat satu satuan, maka kinerja SIA akan meningkat sebesar 0,642 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

Nilai ( $\beta_2$ ) dari variabel kemampuan teknik personal sebesar 0,486. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa apabila kemampuan teknik personal meningkat satu satuan, maka kinerja SIA akan meningkat sebesar 0,486 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda selanjutnya dapat diamati *goodness of fit* (uji kecocokan) dengan melihat Koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji kelayakan model (uji F) dan uji hipotesis (uji t) yaitu sebagai berikut. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari kemampuan model penelitian ini untuk menjabarkan variasi dari variabel bebas terhadap variabel terikat, rentang koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Dilihat dari Tabel 8, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,620 atau 62% yang dilihat dari nilai *adjusted R Square*. Nilai sebesar 62% menunjukkan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi (Y) dapat dijelaskan oleh variabel keterlibatan pemakai ( $X_1$ ) dan kemampuan teknik personal ( $X_2$ ), sedangkan, sisanya 38% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model.

Uji kelayakan model (Uji F) adalah pengujian guna mengetahui seluruh variabel bebas memiliki pengaruh yang secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Berdasarkan Tabel 8, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,000. Nilai 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 yang memiliki arti bahwa model regresi yang dibuat layak untuk digunakan.

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dilihat dari Tabel 8 disajikan hasil  $\beta_1 = 0,642$  serta nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai tersebut menyatakan variabel keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan pada variabel kinerja SIA. Artinya hipotesis pertama ( $H_1$ ) dapat diterima yaitu keterlibatan pemakai berpengaruh positif pada kinerja SIA di LPD

Kecamatan Gianyar. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kadek Rilly, dkk (2015) serta Damana (2015) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Pemakai SIA yang dilibatkan dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi akan menimbulkan keinginan dari pemakai untuk menggunakan SIA sehingga pemakai akan merasa lebih memiliki sistem informasi yang digunakan sehingga kinerja SIA dari sistem yang digunakan menjadi meningkat.

Berdasarkan Tabel 8 disajikan hasil  $\beta_2 = 0,486$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada tingkat signifikansi dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan pada variabel kinerja SIA. Artinya hipotesis kedua ( $H_2$ ) dapat diterima yaitu kemampuan teknik personal berpengaruh positif pada kinerja SIA di LPD Kecamatan Gianyar. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabowo, dkk (2013), Irma (2014) dan Edwardo (2014) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal SI berpengaruh secara positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Pemakai sistem informasi akuntansi diharuskan memiliki kemampuan dan *skill* tentang komputer dan sistem informasi yang digunakan agar dapat melancarkan dan meningkatkan kinerja sistem informasi. Adanya kemampuan yang tinggi dalam mengoperasikan sistem maka akan membuat penerapan sistem informasi akuntansi akan semakin baik pula, sehingga kinerja sistem informasi juga akan meningkat.

*Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya dan kemampuan variabel pemoderasi dalam memoderasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Hasil uji MRA dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

**Tabel 9.**  
**Hasil Analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA)**

Model	Unstandardized	Standardized	T	Sig.
	Coefficients	Coefficients		
	B	Beta		
(Constant)	1,090		0,202	0,841
X <sub>1</sub>	1,299	0,879	3,174	0,002
X <sub>2</sub>	-0,315	-0,299	-1,096	0,277
X <sub>3</sub>	0,199	0,169	0,470	0,640
X <sub>1</sub> X <sub>3</sub>	-0,046	-0,912	-1,877	0,065
X <sub>2</sub> X <sub>3</sub>	0,040	1,088	2,502	0,015
<i>Adjusted R Square</i>		0,678		
Sig. F		0,000		
Uji F		28,370		

Sumber: Data diolah, 2017

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 1,090. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, pendidikan dan pelatihan personal, moderat ( $X_1 * X_3$ ) serta ( $X_2 * X_3$ ) dinyatakan konstan pada angka 0, maka nilai kinerja SIA (Y) akan meningkat sebesar 1,090.

Nilai koefisien ( $\beta_1$ ) sebesar 1,299. Hal ini menunjukkan bahwa apabila keterlibatan pemakai meningkat satu satuan, maka kinerja SIA akan meningkat sebesar 1,299 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

Nilai koefisien ( $\beta_2$ ) sebesar -0,315. Hal ini menunjukkan bahwa apabila kemampuan teknik personal meningkat satu satuan, maka kinerja SIA akan menurun sebesar 0,315 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

Nilai koefisien ( $\beta_3$ ) sebesar 0,199. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pendidikan dan pelatihan personal meningkat satu satuan, maka kinerja SIA akan meningkat sebesar 0,199 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

Nilai koefisien ( $\beta_4$ ) interaksi antara keterlibatan pemakai dengan pendidikan dan pelatihan personal adalah sebesar -0,046. Hal ini menunjukkan bahwa setiap interaksi keterlibatan pemakai dengan pendidikan dan pelatihan personal meningkat satu satuan, maka akan mengakibatkan kinerja SIA menurun sebesar 0,046 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

Nilai koefisien ( $\beta_5$ ) interaksi antara kemampuan teknik personal dengan pendidikan dan pelatihan personal adalah sebesar 0,040. Hal ini menunjukkan bahwa setiap interaksi kemampuan teknik personal dengan pendidikan dan pelatihan personal meningkat satu satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan kinerja SIA sebesar 0,040 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan. Berdasarkan hasil analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) selanjutnya dapat diamati *goodness of fit* (uji kecocokan) dengan melihat Koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji kelayakan model (uji F) dan uji hipotesis (uji t) yaitu sebagai berikut.

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,678 atau 67,8% yang dilihat dari nilai *adjusted R Square*. Nilai sebesar 67,8% menunjukkan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi (Y) dapat dijelaskan oleh variabel keterlibatan pemakai ( $X_1$ ), kemampuan teknik personal ( $X_2$ ), interaksi keterlibatan pemakai dengan pendidikan dan pelatihan personal ( $X_1X_3$ ), dan interaksi kemampuan teknik personal dengan pendidikan dan

pelatihan personal ( $X_2X_3$ ) sebesar 67,8%, sedangkan sisanya 32,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model.

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F) ditunjukkan pada Tabel 9 bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,000. Nilai 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 yang memiliki arti bahwa model regresi yang dibuat layak untuk digunakan.

Hasil Uji Parsial (Uji t) disajikan pada Tabel 9 hasil menunjukkan bahwa  $\beta_4 = -0,486$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0,065 lebih besar daripada tingkat signifikansi dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,05. Hal ini memiliki arti bahwa hipotesis ketiga ( $H_3$ ) ditolak yaitu pendidikan dan pelatihan tidak mampu memoderasi pengaruh keterlibatan pemakai pada kinerja SIA. Hal ini dapat dikaitkan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku individu untuk menerima dan menggunakan teknologi. Dua faktor tersebut yaitu kebermanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*). Berdasarkan hal tersebut, jika karyawan LPD di Kecamatan Gianyar telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan, tetapi karyawan tersebut tidak mampu mengetahui manfaat dan tidak ahli menggunakan SIA secara maksimal maka karyawan tidak dapat meningkatkan keterlibatannya dalam memaksimalkan kinerja SIA. Kurangnya pengetahuan dari manfaat dan keahlian menggunakan SIA dapat menyebabkan karyawan merasa enggan dalam menggunakan SIA, hal ini mengakibatkan pendidikan dan pelatihan yang diterima karyawan tidak dapat memberikan pengaruh kepada penggunaan SIA yang diterapkan di LPD Kecamatan Gianyar.

Berdasarkan Tabel 9 disajikan hasil  $\beta_5 = 0,040$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,015 < 0,05$ . Hal ini memiliki arti bahwa hipotesis keempat ( $H_4$ ) ditolak yaitu pendidikan dan pelatihan mampu memoderasi pengaruh kemampuan teknik personal pada kinerja SIA. Adanya pendidikan dan pelatihan yang diterima oleh karyawan LPD maka akan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman karyawan mengenai sistem informasi akuntansi, sehingga kemampuan teknik personal dapat meningkat. Kemampuan teknik personal yang meningkat dapat meningkatkan kepuasan karyawan dalam mengoperasikan SIA dan karyawan dapat menggunakan SIA dengan lebih baik lagi sehingga kinerja SIA di LPD Kecamatan Gianyar akan semakin meningkat.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan dari penelitian ini adalah: 1) Keterlibatan pemakai berpengaruh positif pada kinerja SIA di LPD Kecamatan Gianyar. Hal ini berarti, karyawan yang secara aktif dalam merancang, mengaplikasikan serta mengembangkan sistem akan membantu mengoptimalkan fungsi sistem informasi akuntansi. Karena peran aktif karyawan yang bertugas menjalankan sistem akan mampu meningkatkan loyalitas dan tanggungjawab terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi. 2) Kemampuan teknik personal berpengaruh positif pada kinerja SIA di LPD Kecamatan Gianyar. Hal ini berarti, karyawan yang memiliki kemampuan yang memadai dibidangnya, maka dapat membantu memperlancar dalam menyelesaikan tugasnya masing-masing. 3) Pendidikan dan pelatihan tidak mampu memoderasi pengaruh keterlibatan pemakai pada kinerja SIA di LPD Kecamatan Gianyar. Hal ini disebabkan, karena karyawan belum sepenuhnya



merasa terlibat ataupun dilibatkan dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi. 4) Pendidikan dan pelatihan mampu memoderasi pengaruh kemampuan teknik personal pada kinerja SIA di LPD Kecamatan Gianyar. Hal ini berarti, adanya pendidikan dan pelatihan yang diterima oleh karyawan memberikan pengetahuan mengenai manfaat dan kemudahan dalam mengoperasikan SIA.

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah pendidikan dan pelatihan sebaiknya diikuti secara konsisten oleh karyawan LPD di Kecamatan Gianyar, untuk mengurangi ketidakpahaman karyawan dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi. Disamping itu, karyawan yang memiliki kemampuan terkait dengan sistem informasi akuntansi agar dilibatkan secara optimal dalam proses pengembangan sistem.

## REFERENSI

- Aplonia, Elfreda Lau. 2014. Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Dengan Faktor Kontinjensi Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pemakai Pada Perusahaan Menengah Di Kalimantan Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*, 10(1): h: 59-74.
- Ayu Perbarini, N.K. dan Juliarsa, G. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada LPD di Kecamatan Denpasar Utara. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(3): h:728-746.
- Baig, A.H. and Gururajan, R. 2011. Preliminary Study to Investigation the Determinants that Effect IS/IT Outsourcing. *Journal of Information and Communication Technology Rescearh*, 1(2): h: 48-54.
- Bailey, J. E. and S.W. Pearson. 1983. Development of a Tool For Measuring and Analyzing Computer User Satisfaction. *Management Science*, 29(5): h: 530-545.
- Baridwan, Zaki. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE-UGM.

- Baroudi, JJ., Olson, MH., and Ives, B. 1986. An Empirical Study of The Impact of User Involvement on system Usage and Information Satisfaction. *Communications of The ACM*, 29(3): h: 232-238.
- Bastian, Indra. 2009. *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Bodnar, George H,William S Howood. 2010. *Accounting Information System*. United State of America. Pearson Education, Inc, Publishing as Prentice Hall.
- Damana, Agus Wahyu Arya. 2015. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Ukuran Organisasi dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14 (2): h: 1452-1480.
- Davis, FD.. Bagozzi, R.P and Warshaw, P.R. 1989. User Acceptance of Information Technology: A Comparison of Two Theoretical Model *Management Science*, 35: h: 982-1002.
- Dehghanzade H., Moradi, M.A., and Raghibi, M. 2011. A. Survey of Human Factor Impacts on the Effectiveness of Accounting Information Systems *International Journal of Business Administration*, 2(4): h: 166-174.
- Dwinda Kharisma, M dan Dharmadiaksa, I.B. 2014. Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dan Ukuran Organisasi Terhadap Efektifitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kapabilitas Personal Sistem Informasi Sebagai Variabel Pemeoderasi Di PT Bank Sinar Harapan Bali Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(3): h: 867-881.
- Edwardo Permana Putra. 2014. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal Dan Ukuran Organisasi Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di BPR Se-Kecamatan Mengwi. *Skripsi Universitas Udayana*.
- Elfina Marlia. 2007. Pengaruh Pogram Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Inti (PERSERO) Bandung. *Skripsi Universitas Widyatama*.
- Galang Rahadian Prabowo, Amir Mahmud, dan Henny Murtini. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung). *Accounting Analysis Journal*, 3(1): h: 9-17.
- Gupta M.P, Kanungo S, Kumar R and Sahu G.P. 2007. A Study of Information Technology Efectiveness in Select Government Organizations in India. *Journal for Decision Makers*. 32(2).

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Grande, Elena Urquia. 2011. The Impact of Accounting Information Systems (AIS) on Performance measures: Empirical evidence in Spanish SMEs1. *The International Journal of Digital Accounting Research*, 11(2): h: 25-43.
- Hary Gustiyan. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Tanjungpinang. *Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi*. Universitas Maritime Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Irma Diana Putri. 2014. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Insentif dan Partisipasi Manajemen pada Kinerja Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi Jurusan Akuntansi Universitas Udayana*.
- Ives, B., and Olson, M.H. 1984. User Involvement and MIS Success, A Review of Research. *Management Science*, 30 (5): 586-630.
- Jen Tjhai Fung. 2002. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 4(2): h: 135-154.
- Jong Min Choe. 1996. The Relationship Among Performance of Accounting Information System, Influence Factor and Evolution Level of Information System. *Journal of Management Information System*, 12(4): h: 215-239.
- Kadek Rilly Widhi Antari, I Putu Gede Diatmika, dan I Made Pradana Adiputra. 2015. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 3 No. 1, Tahun 2015.
- Kameswara Suryawarman, A.A.N. dan Sari Widhiyani, N.L.2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Restoran Waralaba Asing Di Kota Denpasar: *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*, 2(1).
- Kusmastuti, M. Cherta, dan Irwandi, S. Agus. 2012. Investigasi Empat Faktor Kontigensi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Partisipasi Pemakai dan Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi STIE Parbanas*, 2(2), h:139:150.
- Komara, Acep. 2005 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Materi *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo: 15-16 September 2005 : 836-848.

- Liyagustin Kushardiyantini. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Daerah Air Minum di Wilayah Gresik. *Skripsi* Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Luciana Spica Almilia & Irmaya Brilliantien. 2012. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya Dan Sidorajo. *Artikel Penelitian Kinerja Sistem Informasi*, STIE Perbanas Surabaya.
- Murray, Dennis. 1990. The Performance Effects Of Participative Budgeting: An Integration Of Intervening And Moderating Variables. *Behavior Research In Accounting*, 2 : 104-121.
- Meiryani. 2014. Influence User Involvement On The Quality Of Accounting Information System. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 3(8): h: 118-124.
- Putri Aryani Septianingrum. 2014. Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, serta adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Purwa Abhimantra, Wayan. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3): h: 1782-1809.
- Prabowo, Rizki R., Sukirman & Nurhasan, Hamidi. 2013. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta. *JUPE UNS*, 2(1): h: 119-130.
- Restuningdiah, N dan Nur Indriantoro. 2000. "Pengaruh Partisipasi Terhadap Kepuasan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem Informasi Dengan Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem Dan Pengaruh Pengguna Sebagai Moderating Variabel". *Jurnal Analisis Bisnis Dan Ekonomi*, 2(2): h: 105-123.
- Robbins, Stephen P., (2008), *Organizational Behavior*, Elevent Edition, International Edition, Perason Education inc., San Diego State University, Upper Saddle river, New Jersey.
- Romney, Marshal B., dan Steinbart, Paul John. 2009. *Accounting Information Systems*. USA: Cengage Learning.
- Sajady, H., Dastgir, M., Nejad, H, H. 2008. Evaluation of Effectiveness of Accounting Information Systems. *International Journal of Information Science and Technology*, 6(2): h: 49-59.

- Salehi, Mahdi, Rostami, Vahab, and Abdolkarim Mogadam. 2010. Usefulness of Accounting Information System in Emeriging Economy: Empirical Evidence of Iran. *International Journal of Economics and Finance*, 2(2): h: 186:195.
- Samuel, Nzomo. 2013. Impact Of Accounting Information Systems On Organizational Effectiveness Of Automobile Companies In Kenya. *Research Project Submitted In Fulfillment For The Requirement Of The Award Of Degree In Master Of Business Administration University Of Nairob*.
- Surendran, Priyanka. 2012. Technology Acceptance Model: A Survey of Literature. *International Journal of Business and Social Research (IJBSR)*, Vol. 2 No. 4, Tahun 2012.
- Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Septian Dwi Handoko. 2015. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Karakteristik Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat di Surakarta. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Septriani, Evy. 2010. Pengaruh Kinerja Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna Pada PT. Bank Muamalat Indonesia (Tbk). *Jurnal Program Magister Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*. Jakarta.
- Setyowati, Danik. 2008. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Wilayah Karanganyar. *Skripsi Universitas Muhhamadyah Surakarta*.
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Lima.CV Alfabeta. Bandung.
- Surendran, Priyanka. 2012. Technologi Acceptance Model: A Survey Of Literature. *International Journal Of Business And Social Research (IJBSR)*, 2(4): h: 175-178.
- Soudani, Siamak Nejadhosseini. 2012. The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance. *International Journal of Economics and Finance*, 4(5): h: 136-14.